

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi bisnis dan *financial expertise* komite audit terhadap agresivitas pajak. Adanya perbedaan karakteristik dari perbedaan strategi bisnis yang diterapkan membuat perusahaan melakukan pertimbangan atas *cost* dan *benefit* dari agresivitas pajak secara berbeda. Selain strategi bisnis, isu terkait tata kelola perusahaan yaitu keahlian keuangan dan akuntansi pada komite audit digunakan dalam penelitian ini untuk diuji pengaruhnya terhadap agresivitas pajak perusahaan karena hal tersebut dapat menambah efektivitas komite audit dalam menjalankan perannya untuk mengawasi dan menekan tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini menggunakan jumlah observasi sebanyak 120 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling* dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Strategi bisnis (*STRATEGY*) diukur menggunakan variabel *dummy* dari hasil analisis cluster, *financial expertise* komite audit (*FEX*) diukur dengan persentase jumlah *financial expertise* komite audit dalam perusahaan dan agresivitas pajak diukur menggunakan *CETR*. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan *financial expertise* komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Strategi Bisnis, *Prospector*, *Defender*, *Financial Expertise* Komite Audit, Agresivitas Pajak.